

BAB II

BIMBINGAN ROHANI DI KRAKATAU MEDIKA HOSPITAL KOTA CILEGON PROFIL DAN PENYEBAB KECELAKAAN PASIEN

A. Upaya Bimbingan Rohani di Krakatau Medika Hospital Kota Cilegon

Bimbingan Rohani Islam adalah suatu pemberian bimbingan tentang kerohanian yang berlandaskan Al-Qur'an dan hadist Rasulullah SAW untuk menenangkan dan menerima kondisi sakit pasien. Sakit yang diberikan oleh Allah SWT adalah suatu cobaan, ujian dan teguran untuk lebih mendekatkan diri kepada-Nya. Setiap ujian, teguran dan cobaan yang Allah berikan kepada hamba-Nya pasti ada hikmah yang terkandung di dalamnya. Pasien perlu dibimbing hatinya untuk menerima kondisi dirinya dan paham akan maksud dan tujuan sakit dari Sang Maha Pencipta.¹

Bimbingan rohani perlu di adakan di Krakatau Medika Hospital Kota Cilegon dikarenakan orang sakit ataupun pasien tidak hanya membutuhkan obat untuk menyembuhkan penyakit yang diderita. Pasien juga membutuhkan pengobatan secara rohani, karena ketika sakit kondisi pasien mengalami kelabilan atau perasaan yang tidak menentu. Pasien membutuhkan bimbingan, masukan dan juga penyejuk hati untuk ketentraman batin.²

¹Hudori, Pembina Rohani Islam Krakatau Medika Hospital Kota Cilegon, wawancara pada Rabu, 25 Januari 2017, 11.00 WIB.

²Agung Wibowo, Manager Diklat Krakatau Medika Hospital Kota Cilegon (RSKM) Kota Cilegon, wawancara pada Rabu, 25 Januari 2017, 13.00 WIB.

Pembimbingan rohani di adakan di Krakatau Medika Hospital Kota Cilegon dikarenakan orang sakit atau pasien yang dirawat inap ternyata membutuhkan hiburan hati ataupun rohaninya. Pasien yang mengalami sakit pada organ tubuhnya akan berdampak terhadap kerohaniannya, karena jika pasien sudah sakit fisik maupun rohaninya akan membahayakan pasien baik itu untuk dipertanggungjawabkan kepada Allah maupun pada manusia. Orang yang sakit perlu dibimbing rohaninya supaya tenang dan memudahkan para medis untuk penanganan.³

Pasien yang kurang mengerti tentang pemahaman hikmah sakit membutuhkan kabar baik dan penjelasan mengenai hikmahnya terlebih dahulu, tujuannya agar dia dapat menerima kondisi dirinya. Dia juga membutuhkan ilmu hati untuk dapat menenangkan kepanikan yang dialaminya. Ketika hati sudah bagus dan baik maka seluruh raga atau seluruh anggota badan pun akan mengikuti. Ketika sudah baik jiwa raganya pasti akan berdampak dengan penanganan medis untuk kesembuhan pasien.⁴

Tujuan bimbingan rohani adalah agar pasien mendapat ketenangan ketika dirawat inap di Krakatau Medika Hospital Kota Cilegon, memulihkan pasien untuk penyelesaian medis supaya pasien merasa diperhatikan kerohanian dan kejiwaannya ketika dirawat di Krakatau Medika Hospital Kota Cilegon. Di Krakatau Medika Hospital Kota Cilegon ada pembina rohani agama islam

³Hudori, Pembina Rohani Islam Krakatau Medika Hospital Kota Cilegon, wawancara pada Rabu, 25 Januari 2017, 11.00 WIB.

⁴Hudori, Pembina Rohani Islam Krakatau Medika Hospital Kota Cilegon, wawancara pada Rabu, 25 Januari 2017, 11.00 WIB.

karena mayoritas orang Banten khususnya kota Cilegon adalah menganut agama Islam.⁵

Pembimbing rohani Islam di Krakatau Medika Hospital Kota Cilegon adalah Hudori. Dia menjadi pembina rohani Islam di Krakatau Medika Hospital Kota Cilegon selama 15 tahun, yaitu sejak tahun 2002 hingga sampai saat ini. Dia berasal dari JL. Kenanga, Kel. Jombang Wetan, Kec. Jombang, Kota Cilegon. Dia mendapatkan ilmu untuk materi yang diberikan kepada pasien yaitu belajar dari pesantren selama 25 tahun yaitu dengan membaca kitab-kitab, membaca hadits-hadits Rasulullah SAW, mempelajari dan memahami isi Al-Qur'an serta mengikuti seminar-seminar tentang kerohanian terutama agama Islam.⁶

Sebelum pembina rohani masuk ke ruangan pasien dia mendapatkan data-data dan keluhan-keluhan pasien yang akan dibimbing kerohanannya, yaitu mendapatkannya dari kepala ruangan di setiap ruang rawat inap yang ada di Krakatau Medika Hospital Kota Cilegon. Perawat memberitahu gambaran kondisi psikis pasien untuk mempermudah pembina rohani dalam melakukan bimbingan kepada calon pasien. Bimbingan rohani memberikan pelayanan untuk semua jenis penyakit, baik yang ringan, sedang, maupun berat. Akan tetapi perawat juga menyeleksi pasien rawat inap yang akan mendapat bimbingan yaitu dilihat dari

⁵Agung Wibowo, Manager Diklat Krakatau Medika Hospital Kota Cilegon (RSKM) Kota Cilegon, wawancara pada Rabu, 25 Januari 2017, 13.00 WIB.

⁶Hudori, Pembina Rohani Islam Krakatau Medika Hospital Kota Cilegon, wawancara pada Rabu, 25 Januari 2017, 11.00 WIB.

bagaimana tingkatan stres dan tingkah lakunya yang selalu mengeluh akan kondisi sakit yang dirasakan pasien.⁷

Dalam sehari pembina rohani Islam memberikan bimbingan kepada pasien rawat inap di Krakatau Medika Hospital Kota Cilegon kurang lebih sebanyak sepuluh pasien dari beberapa ruangan. Pemberian bimbingan rohani kepada pasien rawat inap hanya dilakukan sekali saja, tetapi juga melihat kondisi pasien jika pasien membutuhkan bimbingan maka diberikan dua sampai tiga kali. Contohnya seperti pada pasien yang akan melakukan operasi, maka dia membutuhkan bimbingan lebih dari satu kali karena ketakutannya akan menghambat proses operasi.⁸

Waktu yang dibutuhkan untuk membimbing kerohanian pasien adalah 10 sampai 15 menit, tetapi juga lama atau tidaknya pemberian materi dilihat dari kondisi pasien dalam menerima bimbingan.⁹ Jadwal jam kerja pembina rohani Islam Krakatau Medika Hospital Kota Cilegon dari hari Senin sampai hari Jum'at dan dari Jam 08.00-14.00 WIB. Kriteria pasien yang mendapatkan bimbingan rohani yaitu pemberian pengobatan menurut dokter sudah maksimal tetapi pasien masih saja mengeluh, dan keadaan umum pasien sudah membaik tetapi pasien masih saja mengeluh. Pemberian bimbingan rohani perlu dilakukan agar pasien tidak

⁷Hudori, Pembina Rohani Islam Krakatau Medika Hospital Kota Cilegon, wawancara pada Rabu, 25 Januari 2017, 11.00 WIB.

⁸Hudori, Pembina Rohani Islam Krakatau Medika Hospital Kota Cilegon, wawancara pada Rabu, 25 Januari 2017, 11.00 WIB.

⁹Hudori, Pembina Rohani Islam Krakatau Medika Hospital Kota Cilegon, wawancara pada Rabu, 25 Januari 2017, 11.00 WIB.

keliru dalam menghadapi penyakit dan rasa sakit yang dideritanya.¹⁰

Adapun program-program pembina rohani Islam adalah

- Memberikan pelayanan bimbingan rohani kepada pasien. Hal ini rutin dilakukan setiap hari sesuai dengan jam kerja pembina rohani Islam.
- Memberikan pelayanan bimbingan rohani kepada perawat. Bimbingan tentang kerohanian tidak hanya dibutuhkan oleh pasien saja karena perawat juga perlu diberikan bimbingan rohani. Masalah perawat akan mengganggu konsentrasi dan kelancaran penanganan keperawatan terhadap pasien yang dirawat inap.
- Rutin memberikan khutbah Jum'at.
- Mengadakan pengajian bulanan setiap satu bulan sekali.
- Memberikan kultum setiap bulan Ramadhan dan mengadakannya selama satu bulan penuh setelah Shalat Ashar.

Teknik pemberian materi bimbingan rohani Islam untuk pasien

- Pembina rohani mengawalinya dengan menghibur pasien agar selalu berfikir positif.
- Pembina rohani memberikan pemahaman kepada pasien tentang hikmah orang sakit.
- Pembina rohani membimbing pasien agar mendekatkan diri kepada Allah.

¹⁰Agung Wibowo, Manager Diklat Krakatau Medika Hospital Kota Cilegon (RSKM) Kota Cilegon, wawancara pada Rabu, 25 Januari 2017, 13.00 WIB.

- Pembina rohani membimbing pasien agar sabar, ikhlas, membimbing pasien untuk berdzikir dan berdo'a
- Membimbing keluarga pasien.¹¹

B. Profile Pasien

Kecelakaan yang dialami responden pasti akan mengalami stres pada kondisi psikisnya. Sebelum peneliti mengetahui profil responden rawat inap yang mengalami kecelakaan di Krakatau Medika Hospital Kota Cilegon, peneliti membuat angket gejala stres dari sumber buku yang dicantumkan ke dalam isi angket untuk responden rawat inap akibat kecelakaan lalu lintas di Krakatau Medika Hospital Kota Cilegon. Angket yang peneliti buat adalah berdasarkan atas izin dan koreksian dari bapak direktur Krakatau Medika Hospital Kota Cilegon yaitu Agung Wibowo.

Sebelum angket dikoreksi dan dinyatakan lanjut oleh direktur KMH, peneliti tidak dapat melakukan tindakan dan penelitian terhadap responden rawat inap yang mengalami kecelakaan lalu lintas. Sistem rumah sakit yang begitu ketat, disiplin dan berpegang teguh terhadap profesionalitas. Mahasiswa yang melakukan penelitian atau tindakan harus dengan pengawasan dan didampingi oleh para petugas resmi dari pihak Krakatau Medika Hospital Kota Cilegon.

Jika angket peneliti sudah mendapatkan persetujuan dari pihak rumah sakit, maka peneliti dapat diperkenankan masuk ke ruangan responden rawat inap yang mengalami kecelakaan lalu lintas. Sebelum masuk ke dalam ruang rawat inap responden kecelakaan lalu lintas

¹¹Hudori, Pembina Rohani Islam Krakatau Medika Hospital Kota Cilegon, wawancara pada Rabu, 25 Januari 2017, 11.00 WIB.

peneliti meminta data terlebih dahulu ke bagian keperawatan untuk mengetahui identitas dan kondisi stresres ponden yang akan diberikan penanganan. Tidak semua responden mengizinkan orang asing masuk ke dalam ruangnya karena merupakan hak-hak responden yang diterapkan pada Krakatau Medika Hospital Kota Cilegon.

Setelah data-data profil responden sudah didapat, maka peneliti masuk ke dalam ruangan responden dengan didampingi perawat dan pembina rohani dari pihak Krakatau Medika Hospital Kota Cilegon. Pembina rohani adalah orang yang selalu memberikan kerohanian terhadap responden. Perbedaan peneliti dengan pembina rohani adalah menangani stres dengan menggunakan metode logoterapi kepada responden yang dirawat inap akibat kecelakaan lalu lintas dengan latar belakang agama yang berbeda-beda.

Responden yang mengisi angket adalah sebelum dan sesudah dilakukannya penanganan, karena untuk mengetahui tingkatan stres pada responden sebelum penanganan dan untuk mengetahui hasil presentase tingkatan stres setelah penanganan. Stres memiliki gejala yang dapat diketahui dari keluhan-keluhan yang dirasakan responden. Cara mengetahui gejala responden yang mengalami stres akibat kecelakaan adalah dilihat dari sikap dan cara bicaranya. Dengan mengisi angket yang sudah dibuat oleh peneliti, maka responden akan terlihat tingkatan stres yang dialaminya.

Sistem yang diterapkan peneliti untuk mendapatkan data responden sebelum diberikan penanganan yaitu terlebih dahulu perawat masuk ke dalam ruangan responden untuk menanyakan kondisi stresnya dengan menggunakan angket. responden yang menjawabnya dan perawat yang menuliskan hasil angket yang dirasakan responden,

karena untuk membantu dan memudahkan responden. Perawat menuliskan luka-luka yang dialami responden, karena yang berhak menulis diagnosa dokter adalah para perawat Krakatau Medika Hospital Kota Cilegon. Perawat menjelaskan kepada responden bahwa akan ada terapis untuk membantu meringankan stres dan kepanikan yang dialami responden untuk membuatnya *rilex*.

Jika perawat sudah masuk ke dalam ruangan dan mendapatkan data-data sebelum penanganan logoterapi, maka peneliti menunggu beberapa menit untuk masuk ke dalam ruangan responden. Untuk masuk ke dalam ruangan pun peneliti ditemani pembina rohani islam untuk mencegah hal-hal yang tidak diinginkan. Pihak rumah sakit tidak memberitahu responden tentang status peneliti sebagai peneliti/mahasiswa karena dikhawatirkan ada penolakan dan tingkah laku negatif kepada peneliti.

Berikut profil responden rawat inap di Krakatau Medika Hospital Kota Cilegon. Data ini diperoleh dari hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan dari 7 orang responden rawat inap yang mengalami kecelakaan lalu lintas di Krakatau Medika Hospital Kota Cilegon. Pencarian data ini dilakukan pada Senin 06 Februari 2017 sebanyak 2 orang, Rabu 08 Februari 2017 sebanyak 1 orang, Rabu 15 Februari 2017 sebanyak 2 orang, dan Senin 20 Februari 2017 sebanyak 2 orang.

1. Responden NF

NF adalah anak laki-laki yang berusia 15 tahun berasal dari desa Kebon Sari Kecamatan Citangkil. Ia ditemani dengan bapak dan ibunya. Ia dirawat di ruangan Wijaya Kusuma nomor 10. Ia terlahir dari ibu SH dan bapak SA. NF adalah anak laki-laki satu-

satunya dari 4 bersaudara. Anak pertama ibu SH dan bapak SA sudah menikah dan hidup jauh merantau di Kalimantan, anak kedua sudah menikah, anak ketiga sudah bekerja, anak keempat masih kuliah, dan si bungsu NF masih duduk di bangku sekolah menengah pertama. Ia pergi ke sekolah dengan mengendarai sepeda motor yang ia dapatkan dari kakak pertamanya yaitu hadiah mendapatkan peringkat kelas.

Kecelakaan terjadi pada Jum'at, 03 Februari 2017 di lampu merah Damkar kota Cilegon. Laju kendaraan NF pada saat kecelakaan tidak melampaui batas karena menurutnya lokasi sekolah cukup dekat dengan rumahnya. Kecelakaan terjadi ketika ia hendak belok kiri lampu merah Damkar arah sekolahnya. Posisi tangan kiri NF sedang memegang sebatang rokok dan ketika belok kiri ternyata dari posisi jalan yang searah ada motor yang melaju kencang ketika lampu merah sudah menyala. Serentak ia terkejut dan tidak dapat menyeimbangkan laju kendaraannya, lalu ia tertabrak oleh MT dan terguling ke pinggir jalan.¹²

2. Responden MT

MT adalah laki-laki berusia 25 tahun yang bekerja di pabrik besi KWT (Krakatau Wijaya Tama). Ia mempunyai istri yang bernama AN dan 2 orang anak perempuan yang bernama NA dan NT. Ia berasal dari kecamatan Ramanuju, tetapi ia seorang perantau dari tanah kelahiran Lampung Selatan. Ia ditemani dengan istri dan anak-anaknya yang masih kecil. Ia dirawat di ruangan Wijaya Kusuma nomor 10. Selama 3 tahun ia bekerja di pabrik besi dan ia pun membawa istri dan anak-anaknya tinggal dan mengontrak di

¹² SH, ibu dari Responden NF, wawancara pada Senin, 06 Januari 2017

kota Cilegon. Ia mempunyai anak yang masih kecil berumur 2 dan 5 tahun. Ia menikah muda dikarenakan tidak ada biaya untuk meneruskan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi, tetapi ia bermimpi agar anak-anaknya kelak bisa meneruskan sekolah setinggi mungkin agar dapat hidup yang lebih baik dari orang tuanya.

Kecelakaan terjadi pada Jum'at, 03 Februari 2017 di lampu merah Damkar kota Cilegon. MT terburu-buru untuk masuk jam kerja dikarenakan agak terlambat. Lampu merah sudah menyala tetapi ia masih saja menerobosnya dengan kecepatan tinggi. Ia kehilangan kendali dan terguling ketika ada seseorang yang tiba-tiba berada didepan matanya karena dari arah kiri ada pengendara bermotor yang sedang berbelok. Ia tidak utuh menggunakan pelindung kepala atau helm. Helm yang digunakan tidak semuanya terpakai utuh, yang tidak terlindungi oleh helm adalah wajahnya. Ia memakai helm seperti layaknya memakai topi.¹³

3. Responden AH

AH adalah laki-laki yang berusia 33 tahun. Ia bekerja di PT. *Indocement* yaitu pabrik semen di kota Cilegon. Ia mempunyai seorang istri dan 2 orang anak, yaitu laki-laki dan perempuan. Ia ditemani istrinya yang bernama NW dan anaknya AK dan AN yang setia menunggu dan merawatnya. Ia dirawat di ruangan Cempaka nomor 5. Anak laki-lakinya berusia 7 tahun dan si kecil berumur 2 tahun. Ia tinggal di Samangraya Kecamatan Citangkil Kota Cilegon. Sebelum bekerja di pabrik semen mereka mempunyai usaha kecil-kecilan yaitu warung sembako, tetapi ketika AH mendapatkan

¹³ MT dan AN, wawancara pada Senin, 06 Januari 2017

panggilan kerja sang istrinya yang menggantikan peran AH dalam menjalankan usaha kecilnya.

Kecelakaan terjadi pada Selasa, 07 Februari 2017 di jalan Cigading kota Cilegon. Untuk menuju kerjanya AH mengendarai sepeda motor agar tidak terlambat. Kecelakaan terjadi ketika ia menyalip mobil tronton gandeng ketika ia hendak pulang. Waktu kejadian ia salah perkiraan, ia kira mobil tronton yang ia salip tidak gandeng, tetapi justru *truck* gandeng besar dan bermuatan penuh. Perhitungan yang salah membuat ia celaka. ketika ia menyalip ada mobil angkutan umum sedang melaju dari arah yang berlawanan. Naas ketika ia memperlambat laju kecepatannya dan hendak mundur ke arah belakang mobil tronton ternyata ada lubang jalan yang rusak dan ia terpeleset dan terpentak ke tengah jalan dan tertabrak mobil sedan yang sedang berjalan dibelakangnya.¹⁴

4. Responden HI

HI adalah laki-laki yang berusia 27 tahun. Kegiatan sehari-harinya adalah membantu usaha bapaknya yaitu jual beli motor baru dan motor bekas. Status nya belum menikah atau masih lajang. Ia ditemani ibu dan dua adik-adiknya yaitu sibungsu IL yang masih berumur 5 tahun dan adik kedua HD yang masih duduk di kelas 3 bangku sekolah dasar. Ia dirawat di ruangan Flamboyan nomor 07. Ia terlahir dari ibu SM dan bapak AM. Mereka mempunyai 6 orang anak yaitu 5 laki-laki dan 1 wanita. Ibu SM adalah ibu rumah tangga yang hanya mengurus rumah dan anak-anaknya. HI adalah putra pertama mereka. Mereka tinggal di Zublin kecamatan Ciwandan.

¹⁴ AH dan NW, wawancara pada Rabu, 08 Januari 2017

Kecelakaan terjadi pada Senin, 18 Februari 2017 di jalan Ciwandan kota Cilegon. HI hendak ke pasar anyer dengan adik keempatnya untuk membeli perlengkapan motor bekas yang akan ia benarkan. Jalanan daerah Ciwandan memang sangat rawan kecelakaan karena banyaknya keluar masuk mobil perusahaan, persimpangan arah menuju jalan lingkar selatan, dan yang paling membahayakan adalah debu yang sangat tebal. Jika sudah turun hujan maka jalanan akan licin yang dapat membahayakan keselamatan pengguna jalan.

Kecelakaan terjadi ketika ia menutup matanya dengan topi karena debu-debu tebal yang berterbangan. Ia tidak memakai pelindung kepala atau helm, kacamata maupun masker. Ketika tikungan dari arah yang berlawanan ada mobil *truck* menyalip mobil sedan yang berada didepannya dengan kecepatan tinggi. *Truck* yang menyalip itu menabrak HI yang posisi matanya tertutup oleh topi. Ia masuk ke dalam kolong mobil *truck* dan adiknya yang berada dibelakangnya terpental ke sungai yang berada di samping jalanan.¹⁵

5. Responden WA

WA adalah anak laki-laki berusia 18 tahun. Ia adik dari responden HI yang mengalami kecelakaan yang sama yaitu tertabrak *truck* yang terpental ke dalam sungai yang tidak ada airnya. Ia anak keempat dari ibu SM dan bapak AM. Ia masih duduk di bangku XII Sekolah Menengah Atas (SMA) yang akan mengikuti Ujian Nasional (UN). Aktivitas sehari-harinya ketika ada waktu senggang adalah mengantar dan membantu kakak

¹⁵ SM, wawancara pada senin, 20 Februari 2017

pertamanya untuk membeli perlengkapan dan peralatan motor yang hendak dijual. Di ruangan Flamboyan nomor 7 ia dirawat dan ditemani ibu dan adiknya.

Kecelakaan yang dialami WA pada Senin, 18 Februari 2017 di jalan Ciwandan kota Cilegon. Ketika ia sedang dibonceng kakaknya HI ia tidak melihat arah depan, ia hanya fokus memainkan HP *selluler* di tangannya. Ketika ada mobil *truck* dari arah yang berlawanan ia tidak melihatnya dan juga tidak ada yang mengingatkan HI yang sedang mengemudi dengan keadaan mata tertutup topi. Sebelum berangkat mereka tidak pamit kepada ibunya karena alasan mereka adalah terburu-buru karena dikejar target pelanggan.

Sebelum mereka berangkat ibu SM mempunyai firasat buruk yang tak tahu maknanya. Ketika ada telfon dari Klinik Medika Cigading ia kaget sekali, karena ia tidak tahu jika kedua anaknya sedang pergi keluar rumah. Awalnya mereka dilarikan di Klinik Medika Cigading, namun dari pihak Klinik dirujuk untuk dirawat di Krakatau Medika Hospital Kota Cilegon yang fasilitas dan penanganan medisnya lebih lengkap dengan pengawasan dokter yang profesional.¹⁶

6. Responden SA

SA adalah ibu rumah tangga yang aktivitas sehari-harinya mengurus suami dan anak-anaknya di rumah. Kegiatan sehari-harinya adalah mengantar dan menjemput kedua anaknya yang masih duduk di bangku sekolah dasar (SD). Ia berusia 33 tahun. Ia

¹⁶ WA dan SM, wawancara pada senin, 20 Februari 2017

berasal dari desa Ciwedus kota Cilegon. Ia mempunyai suami bernama ZM yang bekerja di pabrik baja KS (Krakatau Steel). Ia mempunyai 2 orang anak yaitu laki-laki dan perempuan. Anak pertama berumur 10 tahun dan anak yang kedua berumur 8 tahun. Ia dirawat di ruang Seruni nomor 7 dan ditemani oleh suami dan anak-anaknya yang setia menunggu dan mengurusnya.¹⁷

Kecelakaan terjadi setelah SA mengantar anak-anaknya sekolah yang tidak jauh dari kompleks perumahannya. Kecelakaan terjadi pada Selasa, 14 Februari 2017 di jalan kompleks perumahan KS. Ia ditabrak dari belakang oleh RS. RS adalah siswa kelas 1 SMA. Saat kejadian SA berbelok dengan sen yang berbeda. Ia lupa mengganti sen kanan sepeda motornya setelah menggunakan sen kiri. Ia memang belum begitu lancar mengendarai sepeda motor, karna ia baru saja belajar mengendarai motor 2 bulan sebelum kecelakaan.

7. Responden RS

RS adalah anak laki-laki berusia 14 tahun. Ia adalah anak yang masih sekolah di bangku sekolah menengah Atas (SMA). Ia ditemani dengan kedua orang tuanya. Ia dirawat di ruangan Seruni nomor 8. Ia adalah anak dari ibu SI dan bapak JI. Ia berasal dari Desa Ketileng Kecamatan Cilegon. Bapak JI bekerja di Krakatau Medika Hospital Kota Cilegon sebagai *security*. SI adalah ibu rumah tangga yang hanya fokus mengurus rumah, suami dan anak-anaknya. Mereka mempunyai 2 orang anak. Anak pertamanya sudah duduk di bangku kuliah swasta di Kota Cilegon yang mengambil jurusan Ilmu Komputer.

¹⁷ SA dan ZM, wawancara pada Rabu, 15 Februari 2017

Kecelakaan terjadi pada Selasa, 14 Februari 2017 ketika RS hendak berangkat sekolah. Ia tidak fokus berkendara dikarenakan terburu-buru. Keterburu-burunya itu disebabkan ia bangun kesiangan. PR di sekolah pun belum ia kerjakan. Malam sebelum kecelakaan ia bermain dengan teman-temannya sampai larut malam. Ia mengendarai sepeda motor dengan kecepatan tinggi. ketika ada SA yang hendak belok dengan lampu sen yang tidak sesuai dengan arah belokan, maka RS terkejut dan tidak dapat menyeimbangi laju kendaraannya lalu menabrak ibu SA dari belakang.¹⁸

TABEL 2.1
TABEL PROFIL RESPONDEN

No	Nama	Jenis Kelamin	Umur	Alamat	Pekerjaan	Waktu Kecelakaan	Ruang Rawat Inap
1	NF	Laki-laki	15 Th	Citangkil	Siswa	Jum'at, 03/02/2017	Wijaya Kusuma, No 10
2	MT	Laki-laki	25 Th	Ramanuju	Karyawan Swasta	Jum'at, 03/02/2017	Wijaya Kusuma, No 10
3	AH	Laki-laki	33 Th	Samangraya	Karyawan Swasta	Selasa, 07/02/2017	Cempaka, No 5
4	HI	Laki-laki	27 Th	Cigading	Buruh	Sabtu, 18/02/2017	Flamboyan, No 7
5	WA	Laki-laki	18 Th	Cigading	Siswa	Sabtu, 18/02/2017	Flamboyan, No 7
6	SA	Perempuan	33 Th	Ciwedus	IRT	Selasa, 14/02/2017	Seruni, No 7
7	RS	Laki-laki	14 Th	Ketileng	Siswa	Selasa, 14/02/2017	Seruni, No 8

¹⁸ RS, SI dan JL, wawancara pada Rabu, 15 Februari 2017

C. Penyebab Kecelakaan Responden

Penyebab kecelakaan yang dialami responden rawat inap di Krakatau Medika Hospital Kota Cilegon beragam macam. Ada 2 sebab responden yang mengalami kecelakaan, yaitu kecelakaan tunggal dan kecelakaan non tunggal. Kecelakaan non tunggal meliputi: motor dengan motor, motor dengan mobil, mobil dengan mobil. Adapun kecelakaan tunggal yaitu yang diakibatkan kelalaian pengemudi atau responden itu sendiri.¹⁹

1. Responden NF

Penyebab kecelakaan yang dialami NF adalah kecelakaan non tunggal yaitu motor dengan motor. Bagian tubuh yang cedera adalah seluruh bagian muka mengalami luka-luka, tangan bagian kanan mengalami luka-luka, punggung bagian kanan mengalami luka-luka, kaki bagian kanan mengalami luka-luka, dan kaki bagian kiri mengalami luka-luka.²⁰

2. Responden MT

Penyebab kecelakaan yang dialami MT adalah kecelakaan non tunggal yaitu motor dengan motor. Bagian tubuh yang cedera adalah seluruh muka mengalami luka-luka, tubuh bagian kiri mengalami luka-luka, tangan bagian kiri mengalami luka-luka, kaki bagian kiri mengalami luka-luka dan mengalami patah tulang di kaki bagian kiri.²¹

¹⁹ Astri Meilani, perawat Krakatau Medika Hospital Kota Cilegon, wawancara pada Rabu, 25 Januari 2017, 11.00 WIB.

²⁰ Diolah dari data angket NF

²¹ Diolah dari data angket MT

3. Responden AH

Penyebab kecelakaan yang dialami AH adalah kecelakaan non tunggal yaitu motor dengan mobil. Bagian tubuh yang cidera adalah tangan bagian kanan mengalami patah tulang, tangan bagian kiri mengalami luka-luka, kaki bagian kiri mengalami patah tulang dan kaki bagian kanan mengalami luka-luka.²²

4. Responden HI

Penyebab kecelakaan yang dialami HI adalah kecelakaan non tunggal yaitu motor dengan motor. Bagian tubuh yang cidera yaitu kaki bagian kanan dan kiri mengalami patah tulang, tangan bagian kanan dan kiri mengalami luka-luka, seluruh muka mengalami luka-luka, punggung dan badan mengalami luka-luka.²³

5. Responden WA

Penyebab kecelakaan yang dialami WA adalah kecelakaan non tunggal yaitu motor dengan mobil. Bagian tubuh yang cidera yaitu mengalami patah tulang di kaki bagian kanan, luka-luka di bagian tangan kanan, luka-luka di bagian tangan kiri, luka-luka di bagian muka.²⁴

6. Responden SA

Penyebab kecelakaan yang dialami SA adalah kecelakaan non tunggal yaitu motor dengan motor. Bagian tubuh yang cidera yaitu mengalami luka-luka di tangan bagian kanan, mengalami luka-luka di kaki bagian kanan, mengalami luka-luka di kepala dan

²² Diolah dari data angket AH

²³ Diolah dari data angket HI

²⁴ Diolah dari data angket WA

muka bagian kanan, dan mengalami luka-luka di punggung bagian kanan.²⁵

7. Responden RS

Penyebab kecelakaan yang dialami RS adalah kecelakaan non tunggal yaitu motor dengan motor. Bagian tubuh yang cidera adalah tangan bagian kiri mengalami luka-luka, kaki di bagian kiri mengalami luka-luka, mengalami luka-luka di bagian kepala, mengalami luka-luka di kaki bagian kanan dan mengalami luka-luka di bagian punggung.²⁶

²⁵ Diolah dari data angket SA

²⁶ Diolah dari data angket RS